

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA NEGERI 2 KENDAL



Disusun Oleh :

Nama : Mohammad Rizal Febri Ibrahim
NIM : 3401409049
Jur/Prodi : Sosiologi dan Antropologi/Pend.
Sosiologi dan Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai Pedoman PPL Unnes

Hari : Sabtu

Tanggal : 6 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SMA Negeri 2 Kendal,



Drs. Juhadi, M.Si.

NIP 195801031986011002



Noor Mohamad Abidun, S.Pd., M.Si.

NIP 196106191985031008

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.

NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, dengan segala rahmat dan karunia-Nya sehingga mahasiswa PPL Universitas Negeri Semarang program strata I periode 2012/2013, dapat menyelesaikan laporan hasil orientasi dan observasi Praktik Pengalaman Lapangan di SMA Negeri 2 Kendal melalui kegiatan orientasi, observasi, diskusi, dan latihan-latihan di SMA Negeri 2 Kendal. selama PPL I dari tanggal 30 Juli 2012 hingga tanggal 11 Agustus 2012 dan PPL 2 dari tanggal 27 Agustus sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam kegiatan penyusunan laporan ini, penulis banyak memperoleh bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Bapak Drs. Subagyo M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri Semarang
3. Bapak Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES
4. Bapak Drs. Juhadi, M.Si selaku dosen koordinator PPL
5. Bapak Moh.Yasir Alimi, S.Ag, M.A, Ph.D selaku dosen pembimbing PPL jurusan Sosiologi dan Antropologi
6. Bapak Noor Muhamad Abidun, S.Pd, M.Si selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kendal
7. Ibu Fauzia Wijayanti, S.Pd selaku koordinator guru pamong
8. Bapak Drs. Sukadi selaku guru pamong
9. Guru, siswa-siswi serta karyawan SMA Negeri 2 Kendal
10. Rekan – rekan PPL SMA Negeri 2 Kendal, atas bantuan dan kerjasamanya dalam penyusunan laporan PPL 2 ini.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran PPL 2 kami

Dalam pembuatan laporan ini, penulis menyadari bahwa laporan ini masih banyak kekurangan, sehingga segala macam kritik membangun sangat penulis harapkan untuk proses perbaikan diri. Dengan demikian, semoga laporan ini bermanfaat bagi kita semua.

Kendal, Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Tujuan.....	1
C. Manfaat.....	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan 2.....	3
B. Dasar Hukum.....	3
C. Dasar Konseptual.....	4
D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).....	4
BAB III PELAKSANAAN KEGIATAN	
A. Waktu Kegiatan.....	6
B. Tempat Kegiatan.....	6
C. Tahapan Kegiatan.....	6
D. Materi Kegiatan.....	8
E. Kegiatan Pembimbingan.....	10
F. Faktor Pendukung dan Penghambat Selama PPL.....	10
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	12
B. Saran.....	12
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Kalender Pendidikan.
- Lampiran 2. Rancangan Kegiatan Pratikn di SMA Negeri 2 Kendal
- Lampiran 3. Jadwal KBM di SMA Negeri 2 Kendal
- Lampiran 4. Jadwal Mengajar Praktikan di SMA Negeri 2 Kendal
- Lampiran 5. Perangkat Kegiatan Pembelajaran.
 - a. PROTA (Program Tahunan).
 - b. PROMES (Program Semester).
 - c. Silabus.
 - d. RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran)
- Lampiran 6. Soal Ulangan Harian I
- Lampiran 7. Soal Ulangan Harian II
- Lampiran 8. Kunci Jawaban Ulangan Harian I
- Lampiran 9. Kunci Jawaban Ulangan Harian II
- Lampiran 10. Kartu Bimbingan PPL
- Lampiran 11. Daftar Presensi Praktikan
- Lampiran 12. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- Lampiran 13. Daftar Hadir Dosen Koordinator
- Lampiran 14. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan lembaga pendidikan tinggi yang salah satu misi utamanya adalah menyiapkan, mencetak tenaga pendidik yang mampu dan mempunyai kompetensi untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan itu sendiri, baik sebagai guru maupun sebagai tenaga kependidikan lainnya yang tugasnya bukan sebagai guru. Maka dari itu, teknis kurikulum pendidikan pada jenjang Strata Satu (S1), Diploma dan Akta tidak terlepas dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang bertujuan untuk melatih mahasiswa untuk mampu menerapkan apa yang didapat selama perkuliahan dan mapu di aplikasikan di lapangan tempat praktik.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa program kependidikan menjadi tenaga pendidik yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagai mana mestinya seorang guru.

Tugas-tugas yang harus dilaksanakan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL harus mendapat perhatian yang sungguh-sungguh, karena kesiapan calon pendidik dapat dilihat dari tingkat keberhasilan mahasiswa praktikan dalam melaksanakan PPL.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan II

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) digunakan sebagai praktik latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat memiliki pengalaman mengajar, menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya dilapangan dan belajar menilai kegiatan belajar dengan baik serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif, sebelum secara langsung berada di kelas untuk mengajar yang sesungguhnya.

Tujuan dari PPL II adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi personal dan kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan II

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua komponen terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan.
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan dan memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah latihan.
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang.
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor Nomor 14 tahun 2012 tentang "Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang" Pasal 1 Ayat 1 dinyatakan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan, yang selanjutnya disebut PPL adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2), yang berupa praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah.

B. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II adalah :

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301).
2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496).

3. Keputusan Presiden Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa.
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Konseptual

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan jalur pendidikan luar sekolah.
- b. Salah satu tugas universitas negeri Semarang menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pengajar, tenaga pembimbing, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
- c. Calon tenaga kependidikan sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan PPL.
- d. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional serta kesesuaian dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan dan peserta didik. Oleh sebab itu kurikulum disusun oleh satuan pendidikan

untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (UU 20/2003) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (PP 19/2005) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Sesuai dengan kurikulum sekolah menengah umum yang baru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dalam mengelola proses belajar mengajar seorang guru dituntut untuk melaksanakan :

1. Menyusun program tahunan
2. Penjabaran tentang kompetensi dasar yang akan dicapai, materi pembelajaran, alokasi waktu, sumber bahan, indikator pencapaian, dan sistem pengujian
3. Penjabaran tentang struktur kurikulum yang diterapkan di sekolah.
4. Menyusun persiapan mengajar.
5. Melaksanakan perbaikan dan pengayaan.

Langkah-langkah di atas dijabarkan dalam perangkat pembelajaran yang terdiri atas :

1. Program Tahunan (Prota).
2. Program Semester (Promes)
3. Silabus
4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
5. Kalender Pendidikan

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN

A. WAKTU

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) mahasiswa Universitas Negeri Semarang program studi S1 kependidikan tahun 2012 dilaksanakan berkesinambungan dengan PPL I. Dimana PPL I telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai 11 Agustus 2012 kemudian langsung dilanjutkan dengan PPL II yang dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012.

B. TEMPAT

Program Pengalaman Lapangan (PPL) II dilaksanakan di SMA Negeri 2 Kendal yang beralamat di Kelurahan Jetis, Kecamatan Kota Kendal, Telp. (0294) 381028, 383048. Fax. (0294) 381028 Kendal, Kode Pos. 51315.

C. TAHAPAN KEGIATAN

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilakukan oleh mahasiswa praktikan di SMAN 2 Kendal yaitu :

1. Tahap Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 31 Agustus 2012. Acara dibuka diwakili oleh Wakil kepala SMA 2 Kendal dan dosen koordinator PPL Bapak Drs, Juhadi, M.Si

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan di dahului dengan kegiatan observasi melalui kegiatan PPL 1. Praktikan mengadakan observasi langsung baik mengenai kondisi fisik sekolah dan faktor pendukungnya serta dalam proses KBM yang dilakukan oleh guru pamong/guru mata pelajaran yang mengampu. Adapun rincian kegiatan pelaksanaan adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pengenalan Lapangan.

Kegiatan pengenalan lapangan di SMA Negeri 2 Kendal dilakukan pada PPL 1 yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong. Mahasiswa praktikan memiliki tugas mengajar di kelas X4, X5, X6, dan X7.

d. Penilaian PPL II

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Sosiologi merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

3. Penarikan mahasiswa PPL

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA Negeri 2 Kendal dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 Oktober 2012. Hal ini dilakukan setelah mahasiswa PPL melakukan praktik mengajar dan menyelesaikan laporan.

D. MATERI KEGIATAN

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran sebagai pelatihan menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya.

1. *Persiapan Belajar Pembelajaran* (Pembuatan Perangkat pembelajaran).

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan Rencana Pembelajaran yang berdasarkan pada perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Selain itu mahasiswa praktikan juga mempersiapkan media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

2. Proses belajar mengajar

Guru praktikan mengadakan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) sesuai dengan perangkat mengajar yang telah dibuat. Dalam proses KBM, guru praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan baik secara kelompok maupun individu, memberikan tugas, dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Dalam PPL 2 ini guru praktikan melaksanakan KBM minimal 7 kali pertemuan sesuai dengan ketentuan yang sudah berlaku.

Kegiatan belajar mengajar dibagi menjadi :

1. Kegiatan awal

- Membuka pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilanjutkan dengan apersepsi dan pemberian motivasi.

Apersepsi bisa dilakukan dengan mereview pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Pemberian motivasi dapat dilakukan dengan menunjukkan gambar kepada siswa

2. Kegiatan inti

- Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran yang telah didapat dari kampus. Tidak ada metode yang terbaik, yang paling baik adalah jika kita bisa menggunakan metode tersebut sesuai dengan situasi kondisi.

3. Kegiatan akhir

- Penyimpulan materi

Pada akhir pembelajaran guru melibatkan siswa dalam penyimpulan butir penting yang sesuai dengan indikator yang harus dicapai.

- Kesempatan tanya jawab dan pemberian post test.

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan. Setelah itu dilakukan post test untuk mengetahui seberapa besar informasi yang mampu diserap.

- Memberi tugas akhir

Tugas yang diberikan kepada siswa dapat berkaitan dengan materi yang diajarkan atau tentang materi yang akan datang. Tugas dapat berupa pencarian artikel, pertanyaan, portofolio dll

- Tindak lanjut belajar pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai mahasiswa praktikan mengadakan tindak lanjut berupa penilaian kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini berupa penilaian keaktifan, kedisiplinan, tugas-tugas, dan latihan soal selama kegiatan belajar mengajar berlangsung.

E. KEGIATAN PEMBIMBINGAN OLEH GURU PAMONG DAN DOSEN PEMBIMBING.

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Adapun bimbingan itu meliputi :

1. Bimbingan dengan guru pamong

Dilaksanakan setiap saat, dimana hal-hal yang perlu dikoordinasikan adalah:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan program tahunan dan program semester
- c. Pembuatan RPP
- d. Pembuatan soal mid semesteran
- e. Penggunaan media dan metode

2. Bimbingan dengan dosen pembimbing

Dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang ke sekolah bersangkutan, hal-hal yang dikoordinasikan antara lain:

- a. Pengelolaan pembelajaran, penggunaan media, metode dan manajemen waktu pembelajaran.
- b. Kesulitan yang di peroleh selama proses pembelajaran.
- c. Masalah-masalah yang menghambat selama PPL di sekolah latihan.

F. FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT SELAMA PPL II

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Adapun faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PPL 2 adalah ini sebagai berikut:

1. Faktor Pendukung

- a. SMA Negeri 2 Kendal memiliki suasana kondisi yang nyaman untuk kegiatan belajar mengajar.
- b. Guru Pamong yang sangat terbuka untuk dimintai saran dan bimbingan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan pembelajaran.
- d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan..

- e. Siswa SMA Negeri 2 Kendal menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan.
2. Faktor Penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Adanya jadwal yang terpotong sehingga proses pembelajaran tidak efektif
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari untuk dipraktikkan di dalam kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan praktek mengajar di SMA Negeri 2 Kendal telah berjalan dengan baik. Banyak kesan yang dapat ditangkap di SMA Negeri 2 Kendal dari seluruh aktivitas akademiknya. Bahwa seorang guru dituntut untuk memiliki kemampuan profesional dan kemampuan kemasyarakatan sebagai penunjang profesinya. Tugas guru meliputi merencanakan dan mengaktualisasi apa yang direncanakan dalam proses mengajar didalam kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pengajaran adalah GBPP. Perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan gambaran dan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Penyelenggaraan PPL berlangsung karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh aktivitas akademik SMA Negeri 2 Kendal dan mahasiswa PPL serta lembaga UNNES.

B. Saran

1. Untuk sesama mahasiswa praktikan:

Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menjaga komunikasi dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL dapat berjalan dengan .

2. Untuk pihak sekolah:

Diharapkan pihak sekolah memberikan bimbingan, motivasi, dan dukungan kepada praktikan agar semangat praktikan tumbuh dan kegiatan yang praktikan lakukan dapat berjalan dengan lancar.

3. Untuk pihak UPT PPL UNNES:

Diharapkan dapat menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah mitra

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohammad Rizal febri Ibrahim
NIM : 3401409049
Jurusan : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
Fakultas : Ilmu Sosial

UNNES adalah lembaga pendidikan yang salah satu misi utamanya menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang. Kegiatan PPL akan memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai bekal ketika terjun dalam lingkungan pendidikan. Hal ini sesuai dengan profesi yang akan digeluti oleh mahasiswa yaitu sebagai tenaga pendidik.

Dalam hal ini praktikan melaksanakan tugas PPL II di SMA Negeri 2 Kendal. SMA Negeri 2 Kendal memiliki sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai dalam menunjang proses kegiatan belajar mengajar.

Guru yang mengampu di SMA Negeri 2 Kendal adalah guru-guru yang berpengalaman dalam bidang yang ditekuni. Praktikan dibimbing oleh seorang guru pamong yang profesional dibidangnya, yaitu Bapak Drs. SUKADI.

1. Kekuatan dan Kelemahan Mata Pelajaran Sosilogi

A. Kekuatan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagai suatu ilmu yang mengkaji tentang masyarakat tentunya sosiologi menjadi salah satu mata pelajaran yang mempunyai daya tarik tersendiri. Karena obyek kajian sosiologi adalah masyarakat, maka untuk mempelajari ilmu sosiologi adalah dengan mempelajari fenomena-fenomena yang ada dalam masyarakat. Selain itu kelebihan mata pelajaran sosiologi adalah dengan mempelajari sosiologi, maka kita belajar untuk memahami fenomena-fenomena yang terjadi dalam masyarakat .

B. Kelemahan Mata Pelajaran Sosiologi

Sebagian siswa kurang menyukai mata pelajaran tersebut, dikarenakan mereka merasa materi dalam Sosiologi sangat banyak dan kompleks sehingga sangat kesulitan untuk menjabarkan materi. Guru juga menjadi faktor kenapa siswa kurang tertarik dengan mata pelajaran ini. Hal ini karena metode dan cara penyampaian materi yang disampaikan kurang variatif. Namun hal ini bisa diatasi dengan cara penerapan berbagai metode pembelajaran yang saat ini berkembang yaitu metode pembelajaran yang aktif, inovatif, dan menyenangkan.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Kendal ini sudah cukup optimal dan memadai. Berbagai fasilitas penunjang proses belajar mengajar cukup lengkap. Ketersediaan perpustakaan, Lab. Komputer, Lab. Bahasa, Lab. Biologi, Lab. Kimia, ruang multimedia, *hot spot* dan berbagai fasilitas lain yang sudah digunakan siswa dan guru dalam mendukung kegiatan belajar mengajar. Dalam melakukan kegiatan belajar mengajar di kelas sudah

menggunakan *whiteboard* dan juga. Srana olahraga disini juga lengkap seperti lapangan basket, lapangan voli, futsal dan sebagainya.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

A. Kualitas Guru Pamong

Guru pamong mata pelajaran sosiologi adalah Bapak Drs. Sukadi. Beliau melakukan pembelajaran dengan metode ceramah dan presentasi yang diselingi dengan tanya jawab sehingga siswa dituntut untuk aktif dan siswa yang tidak paham dapat langsung bertanya. Dari observasi yang praktikan lakukan, beliau adalah sosok guru yang berpenampilan baik, kritis, sederhana, ramah, sabar dan dapat menghubungkan berbagai konsep tentang sosiologi dan dapat mengaplikasikannya dengan baik. Sebelum melaksanakan tugas mengajar, terlebih dulu guru menyusun perangkat pembelajaran guna mempersiapkan diri dalam mengajar. Sekiranya dapat dikatakan bahwa Guru pamong sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran yang efektif dimulai dari guru membuka pelajaran, penyampaian materi dan pengelolaan kelas.

B. Kualitas Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing yang membimbing penulis dalam pelaksanaan PPL II adalah dosen yang berkualitas. kompetensi yang dimiliki cukup tinggi, beberapa prestasi dalam dunia pendidikan juga pernah diraihinya. Dalam membimbing penulis dosen pembimbing tidak segan-segan dalam menjelaskan dan menerangkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi penulis. Sikap dan kepribadian dosen pembimbing juga pantas dicontoh, hubungan yang dijalin dengan penulis juga cukup baik.

4. Kualitas Pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal

Kualitas pembelajaran di SMA Negeri 2 Kendal dapat dikatakan sudah baik. Hal ini dibuktikan dengan kualitas para guru yang memiliki kualitas yang baik pula. Tidak hanya itu, pembelajaran dalam kelas pun menunjukkan bahwa guru mampu menguasai atau mengkondisikan kelas, dan mampu memberikan pelayanan pelajaran yang efektif dan menarik, serta menggunakan metode-metode pembelajaran di dalam KBM. Respon siswa terhadap model pembelajaran guru cukup menjadi perhatian oleh para siswa, siswa terkadang aktif dalam memberikan masukan bagi guru terkait dengan KBM. Dalam hal kualitas pembelajaran ini guru bekerja ekstra terhadap siswa yang perlu penanganan dalam hal kesulitan belajar atau penguasaan materi yang kurang. Begitu pula dengan siswa yang ada di SMA Negeri 2 Kendal juga harus memperhatikan dengan seksama kepada guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Dalam melaksanakan tugas PPL II, praktikan menyadari bahwa kemampuan praktikan kurang maksimal dan masih memiliki banyak kekurangan sehingga praktikan harus banyak belajar lagi dan mencari wawasan dan pengetahuan yang lebih luas lagi. Selain itu, praktikan sangat

mebutuhkan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar pastinya mahasiswa praktikan banyak mengalami kendala dan kesulitan serta kekurangan, maka dari itu bimbingan dari guru pamong sangat dibutuhkan. Mahasiswa praktikan berharap untuk proses kedepannya agar menjadi lebih baik dan sempurna dalam melaksanakan tugas dan kewajiban di SMA Negeri 2 Kendal.

6. Nilai tambah yang diperoleh setelah mengikuti PPL II

Kegiatan PPL II banyak memberikan manfaat bagi praktikan karena dapat belajar dan mengajar serta terjun ke kelas untuk menerapkan model-model pembelajaran yang inovasi. Melalui PPL II, praktikan menjadi tahu tentang cara mengajar yang baik, cara menguasai kelas, praktikan melakukan observasi kelas dengan guru pamong dan hasilnya praktikan menjadi tahu kondisi kelas pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Praktikan menjadi lebih tahu mengenai karakter sebagian siswa dalam KBM. Nilai tambah lainnya adalah praktikan dapat mengendalikan diri dan beradaptasi dengan lingkungan sekolah.

7. Saran Pengembangan bagi sekolah latihan dan Universitas Negeri Semarang

Praktikan sangat berterima kasih kepada SMA Negeri 2 Kendal yang telah memberikan kesempatan kepada praktikan untuk melakukan observasi di sekolah terkait. Saran untuk SMA Negeri 2 Kendal adalah mempertahankan apa yang sudah baik dan menjadi yang terbaik adalah yang paling utama dan selalu rendah diri, lebih mendisiplinkan siswa, kualitas pembelajaran terus ditingkatkan seiring dengan perkembangan jaman sehingga apa yang sudah tertulis dalam visi dan misi dapat terwujud, serta harapannya kedepan dapat menjadi sekolah yang lebih maju dengan mengunggulkan kualitas.

Saran untuk UNNES adalah hendaknya koordinasi antara UNNES dengan sekolah latihan lebih ditingkatkan lagi dan selalu menjalin hubungan baik sehingga mahasiswa dapat menjalankan PPL dengan nyaman, aman, tentram dan menyenangkan. Selain itu UNNES harus lebih meningkatkan pelatihan-pelatihan bagi para guru praktikan untuk diterjunkan di sekolah-sekolah, sehingga nantinya tidak akan menemui banyak kesulitan.

Kendal, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa Praktikan

Drs. Sukadi
NIP. 196507011994031006

Mohamad Rizal Febri Ibrahim
NIM.3401409049